

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk solidaritas sosial yang dilakukan santri putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an antara lain bentuk gotong royong, kerjasama, dan kepemimpinan.
2. Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an dalam membentuk karakter solidaritas sosial santri putra adalah sebagai berikut; 1) Adaptasi : Melalui Masa Orientasi Santri Baru, 2) Pencapaian tujuan : Untuk Meminimalisir Kesenjangan Sosial, 3) Integrasi : Melakukan Pendampingan Mandiri Santri, 4) Pemeliharaan Pola : Dengan Pemeliharaan sistem yang ada serta memperbaruinya jika diperlukan.

B. Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Solidaritas Sosial Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kabupaten Kediri” masih terdapat beberapa kekurangan yang masih membutuhkan beberapa perbaikan diantaranya adalah:

1. Bentuk solidaritas sosial yang dilakukan santri putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an sudah termasuk baik namun pengurus harus lebih tegas dalam mengawasi para santri selama kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya karena selama penelitian masih ditemukan beberapa santri yang belum menaati peraturan yang telah ada.
2. Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an dalam membentuk karakter solidaritas sosial santri putra juga sudah sangat baik namun pengurus pondok harus lebih kreatif dan inovatif dalam membentuk solidaritas sosial santri putra. Karena melihat

perkembangan zaman yang semakin lama semakin berubah, maka dibutuhkan sebuah inovasi yang lebih dalam kegiatan pembentukan solidaritas sosial santri putra.